

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dijelaskan selama proses pembuatan video Warta Lisan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan video memiliki beberapa tahapan seperti pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Implementasi video Warta Lisan sebagai media sarana informasi dari GPIB Eben Haezer Tana Paser adalah dengan memproduksi video dari pra produksi berupa pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, lalu pembuatan narasi dan *storyboard*, masuk pada tahapan produksi akan melalui berbagai tahapan lagi seperti pembuatan karakter dan produksi audio, kemudian pada pasca produksi dilakukannya proses compositing, editing dan rendering. Kemudian setelah semua proses dilakukan, hasil akhir video diuji tayangkan pada kanal *Youtube*. Video tersebut telah diuji tayangkan di kanal *Youtube* pada tanggal 4 Juni dan sampai tanggal 8 Juni dengan ditonton sebanyak 91 kali. Video Warta Lisan berbasis *Motton Graphics* ini dapat menjadi alternatif lain sebagai media sarana informasi selain dari media sarana yang lama ditinjau dari data kuesioner yang menunjukkan pada aspek informasi mendapatkan rata – rata 90,2% dalam kriteria sangat baik, lalu dilanjutkan pada aspek multimedia mendapatkan rata – rata 89,8% dalam kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin disampaikan adalah sebelum membuat *project* multimedia, alangkah baiknya untuk melakukan pengumpulan data dan analisa di lapangan. Lalu pada proses *editing Motion Graphics* untuk melebihkan waktu di *new project* agar lebih efisien dalam proses pengeditan selanjutnya. Dalam proses animasi dan *editing*, diharapkan memiliki spesifikasi komputer / laptop yang memumpuni agar memperlancar proses pengerjaan dan pengekseskuan dapat dilakukan dengan baik.

